

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Lokasi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di PAUD Tunas Mulia yang terdapat di JL. Mushola no. 35 RT 003 RW 07 Kelurahan Baru Kecamatan Pasar Rebo Jakarta timur. Adapun PAUD Tunas Mulia ini sudah berdiri selama 5 tahun yaitu dari tahun 2008-2013.

Jenis layanan PAUD di RW 07 Kelurahan baru Kecamatan Pasar rebo adalah kelompok bermain dengan sasaran anak berumur 3-5 tahun. Dimana anak-anak tersebut berasal dari keluarga yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah. Jumlah peserta didik yang terdaftar di PAUD Tunas Mulia seluruhnya sebanyak 31 siswa dan di bagi dalam 2 kelompok :

Tabel 4. 1 Jumlah Peserta Didik PAUD Tunas Mulia

| Nama Kelompok | Usia | Jumlah |
|----------------------|-------------|---------------|
| Kelompok mangga | 3 - 4 tahun | 18 orang |
| Kelompok nanas | 4 - 5 tahun | 13 orang |

Adapun tenaga pengajar di PAUD Tunas Mulia berjumlah 6 yang terdiri dari ketua pelaksana, guru inti dan guru pendamping rincian lebih lanjutnya sbb :

Tabel 4. 2 Daftar Tenaga Pendidik Di PAUD Tunas Mulia

| No | Nama | Pendidikan | Tugas |
|----|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1 | Hj. Rety Ernawaty | D 3 | Ketua pelaksana |
| 2 | Robin | SMP | Guru pendamping |
| 3 | Nubaechah | SPG-TK | Guru inti |
| 4 | Mastiyah | SMEA Administrasi | Guru pendamping |
| 5 | Suci puspita | SMA | Guru pendamping |
| 6 | Dian ayuningtyas | D-1PGTK | Guru inti |

Dari daftar tenaga pendidik tersebut dapat dilihat bahwa tenaga pendidik PAUD Tunas mulia yaitu berpendidikan SMA sebanyak 2 orang, SMP sebanyak 1 orang, D.3 sebanyak 1 orang, SPG-TK sebanyak 1 orang dan D-1PGTK sebanyak 1 orang.

B. Deskripsi Data

Variabel dalam penelitian ini yaitu pelatihan pembuatan media animasi dan peningkatan kompetensi tutor PAUD. Data hasil pelatihan diperoleh melalui instrumen angket/ kuesioner, sedangkan data mengenai peningkatan kompetensi tutor PAUD diperoleh melalui hasil tes yaitu pre test dan post tes.

1. Deskripsi Data Responden

a. Identitas Responden

Responden dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu berjumlah 3 orang. Dimana ke tiga responden dalam penelitian ini merupakan tutor PAUD di PAUD Tunas Mulia. Tabel identitas responden dapat di bawah ini:

Tabel 4. 3
Identitas Responden Berdasarkan Nama

| No | Nama Responden |
|----|----------------|
| 1 | Suci puspita |
| 2 | Mastiyah |
| 3 | Nubaechah |

Tabel di atas adalah tabel mengenai nama dari responden dalam penelitian yang peneliti lakukan. Nama responden penting untuk diketahui untuk memudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Dari 6 Tutor yang terdapat di PAUD Tunas Mulia peneliti mengambil 3 orang responden, karena peneliti hanya mengambil responden yang memiliki kemampuan di dalam menggunakan komputer.

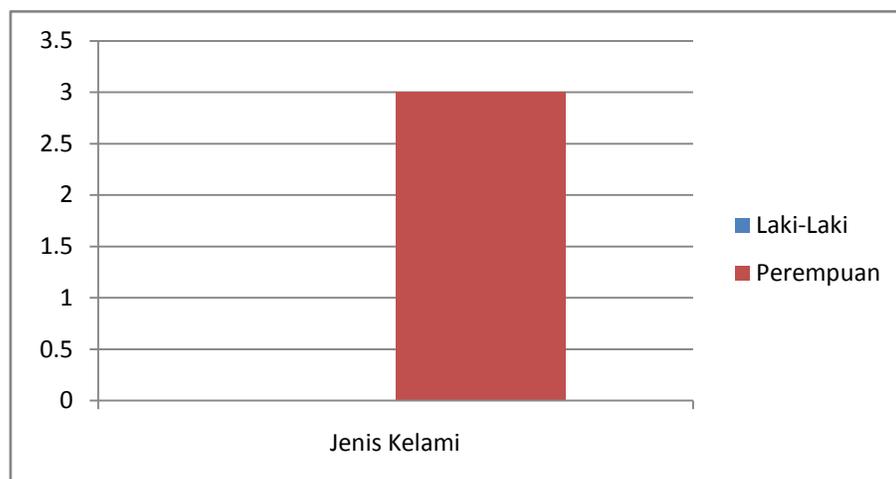
Tabel 4. 4
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Prosentase |
|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Laki-Laki | 0 | 0% |
| 2 | Perempuan | 3 | 100% |
| Jumlah | | 3 | 100% |

Dari tabel identitas responden berdasarkan jenis kelamin di atas, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini seluruhnya perempuan yang berjumlah 3 orang atau 100%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa profesi tutor PAUD rata-rata dilakukan oleh perempuan. Grafik identitas responden dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 1

Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

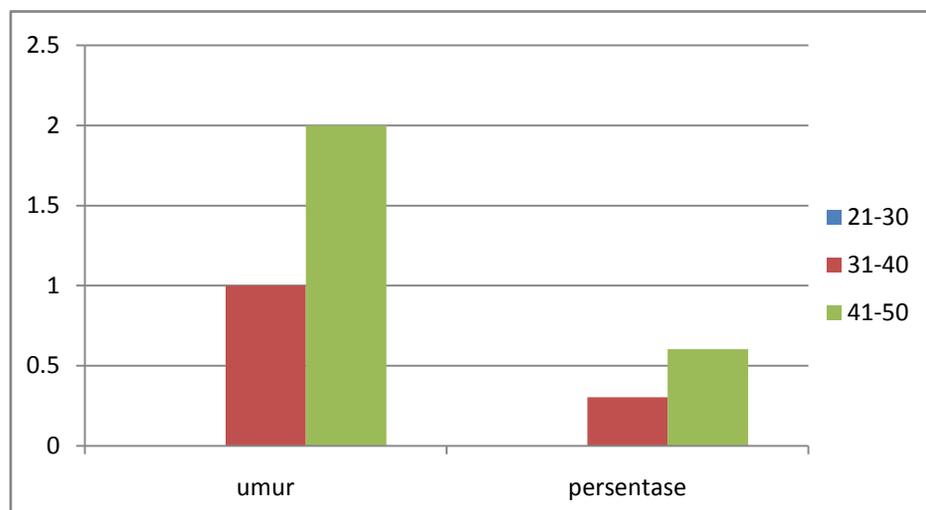


Tabel 4. 5
Identitas Responden Berdasarkan Umur

| Umur | Frekuensi | Persentase |
|-------|-----------|------------|
| 21-30 | 0 | 0 % |
| 31-40 | 1 | 30,3% |
| 41-50 | 2 | 60,7 % |

Dari tabel identitas responden berdasarkan umur di atas, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini umur 21-30 berjumlah 0 orang (0%), umur 31-40 berjumlah 1 orang (30,3%), umur 41-50 berjumlah 2 orang (60,7%). Grafik identitas responden berdasarkan umur dapat dilihat bawah ini:

Gambar 4. 2
Identitas Responden Berdasarkan Umur



2. Deskripsi Data Hasil Angket/Kuesioner

Data hasil angket pelatihan pembuatan media animasi dalam meningkatkan kompetensi tutor diklasifikasikan menjadi data kualitatif, yaitu data yang berbentuk persentase. Data kualitatif ini adalah data yang diperoleh setelah menyebar angket/kuesioner kepada responden. Berikut ini peneliti akan memaparkan jawaban responden terhadap setiap 26 item pernyataan.

Selain menyampaikan hasil-hasil jawaban setiap responden, peneliti juga memberikan pembahasan atau penafsiran terhadap hasil-hasil tersebut secara deskriptif. Deskripsi data angkat ini berdasarkan dari indikator kisi-kisi pelatihan pembuatan media animasi dalam meningkatkan kompetensi tutor, indikator tersebut yaitu, analisis kebutuhan, persiapan pelatihan, fasilitator, materi, metode, media, waktu, fasilitas, keberhasilan pelatihan, Kemampuan menguasai membuat media animasi dan Kemampuan dalam menguasai konsep pelatihan media animasi. Peneliti melakukan pembahasan berdasarkan persentase jawaban dari peserta pelatihan pembuatan media animasi berdasarkan tabel dan grafik dibawah ini.

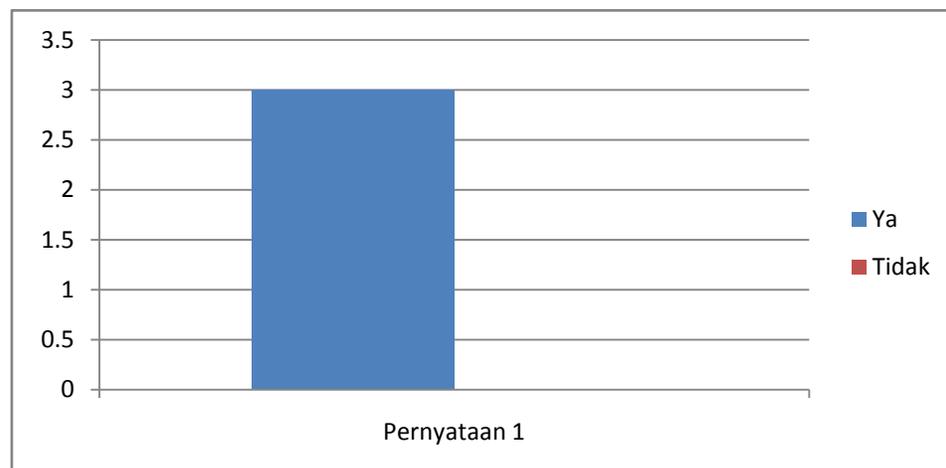
a. Analisis kebutuhan

Tabel 4. 6
Identifikasi masalah

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|-----|
| 1 | Fasilitator melaksanakan kegiatan identifikasi masalah pada peserta pelatihan | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator terlebih dahulu mengadakan kegiatan identifikasi masalah kepada peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik identifikasi masalah dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 3
Identifikasi masalah



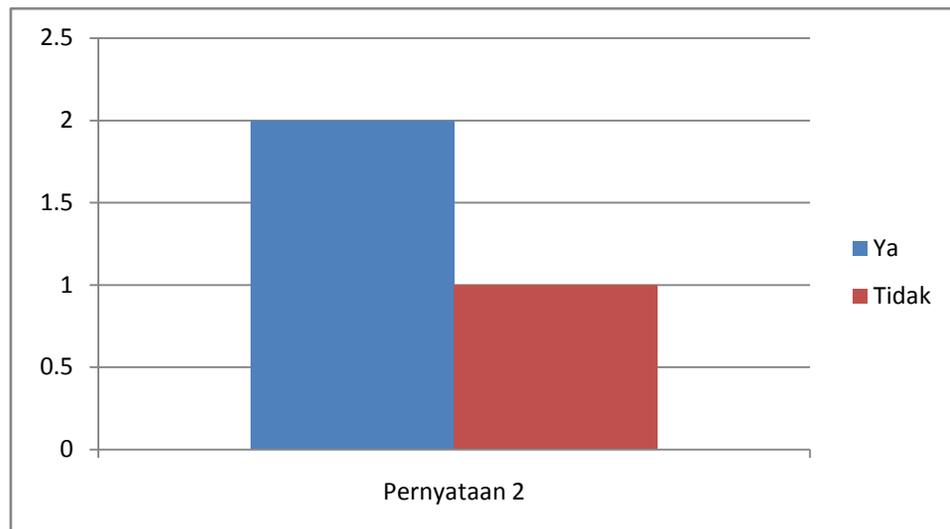
b. Persiapan Pelatihan

Tabel 4. 7
Sosialisasi kegiatan pelatihan

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|------|
| 2 | Fasilitator mensosialisasikan program pelatihan pada peserta | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator mensosialisasikan program pelatihan pada peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik Sosialisasi kegiatan pelatihan dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 4
Sosialisasi kegiatan pelatihan

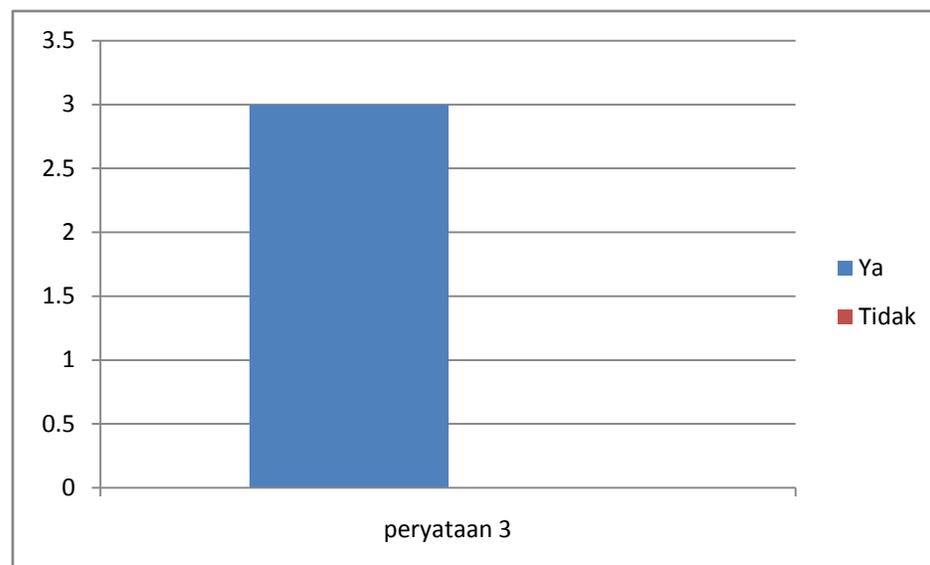


Tabel 4. 8
Arah pelatihan

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|-----|
| 3 | Fasilitator menjelaskan arah dan tujuan dari pelatihan kepada peserta | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator menjelaskan arah dan tujuan dari pelatihan kepada peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik arah pelatihan dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 5
Arah pelatihan

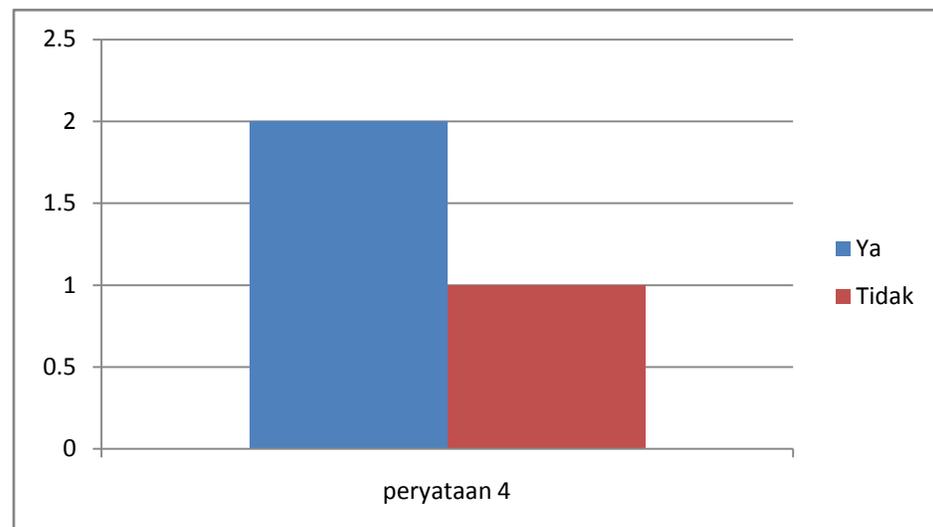


Tabel 4. 9
Perencanaan dan susunan

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|------|
| 4 | Fasilitator merencanakan susunan kegiatan pelatihan | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator merencanakan susunan kegiatan pelatihan kepada peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik perencanaan dan susunan dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 6
Perencanaan dan susunan



c. Fasilitator

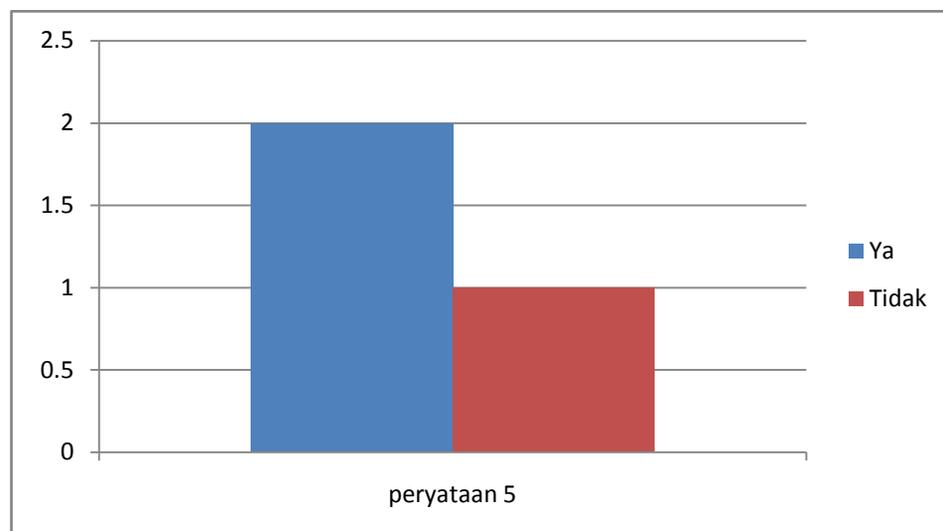
Tabel 4. 10
Kemampuan penyampaian materi

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|------|
| 5 | Fasilitator mampu menyampaikan materi pelatihan kepada peserta | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, fasilitator mampu menyampaikan materi pelatihan kepada peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik kemampuan menyampaikan materi dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 7

Kemampuan penyampaian materi

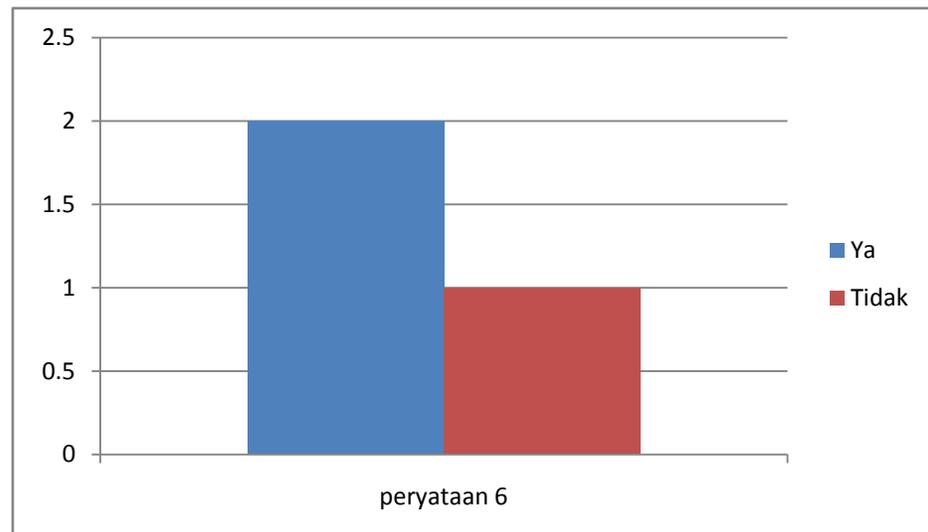


Tabel 4. 11
Kemampuan menggunakan metode

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|------|
| 6 | Fasilitator mampu menggunakan metode dalam pelatihan dengan baik | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, fasilitator mampu menggunakan metode dalam pelatihan dengan baik, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik kemampuan menggunakan metode dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 8
Kemampuan menggunakan metode

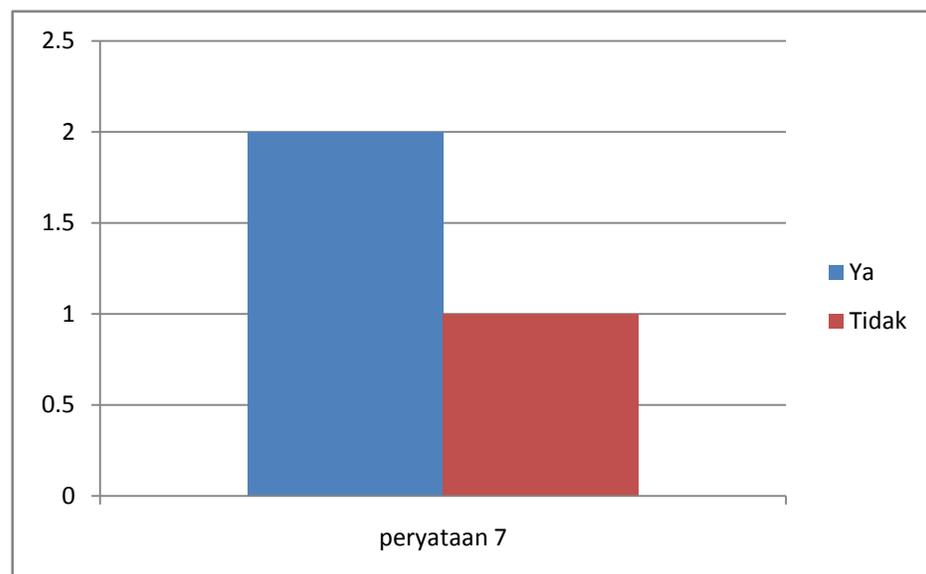


Tabel 4. 12
Penggunaan metode yang bervariasi

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|------|
| 7 | Metode yang disampaikan fasilitator pada saat pelatihan cukup bervariasi | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, Metode yang disampaikan fasilitator pada saat pelatihan cukup bervariasi, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik penggunaan metode yang bervariasi dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 9
Penggunaan metode yang bervariasi

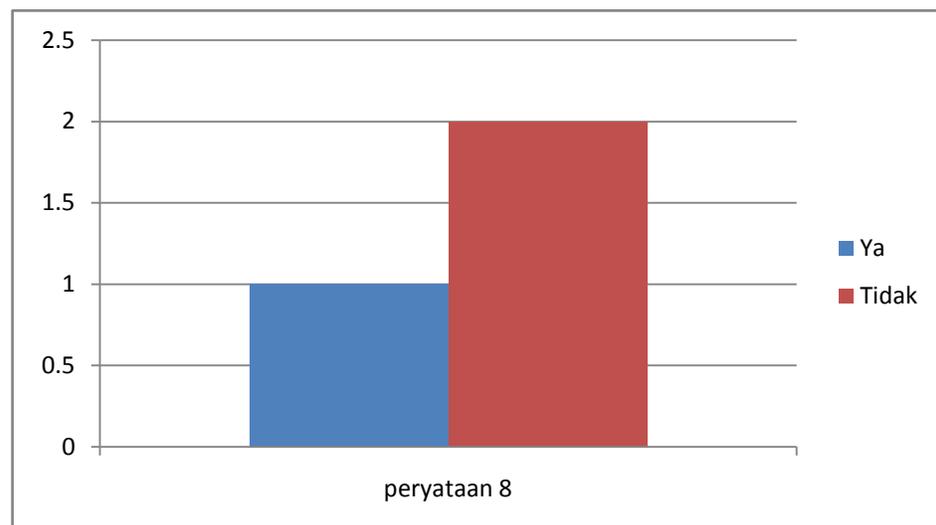


Tabel 4. 13
Penggunaan media dalam pelatihan

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|------|
| 8 | Fasilitator dalam menyampaikan materi pada kegiatan pelatihan menggunakan sarana media yang variatif | Ya | 1 | 33,3 |
| | | Tidak | 2 | 66,7 |

Berdasarkan data tabel di atas, dalam menyampaikan materi pada kegiatan pelatihan menggunakan sarana media yang variatif, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 1 responden (33,3%), dan Tidak 2 responden (66,7%). Grafik penggunaan media dalam pelatihan dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 10
Penggunaan media dalam pelatihan

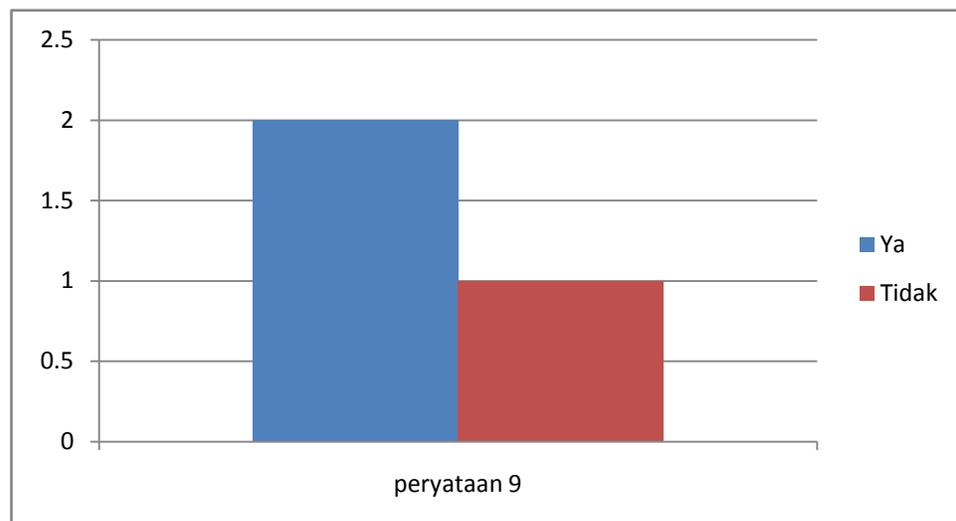


Tabel 4. 14
Kemampuan membuat aktif para peserta

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|------|
| 9 | Fasilitator membuat aktif para peserta dalam kegiatan pelatihan | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, membuat aktif para peserta dalam kegiatan pelatihan dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik kemampuan membuat aktif para peserta dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 11
Kemampuan membuat aktif para peserta



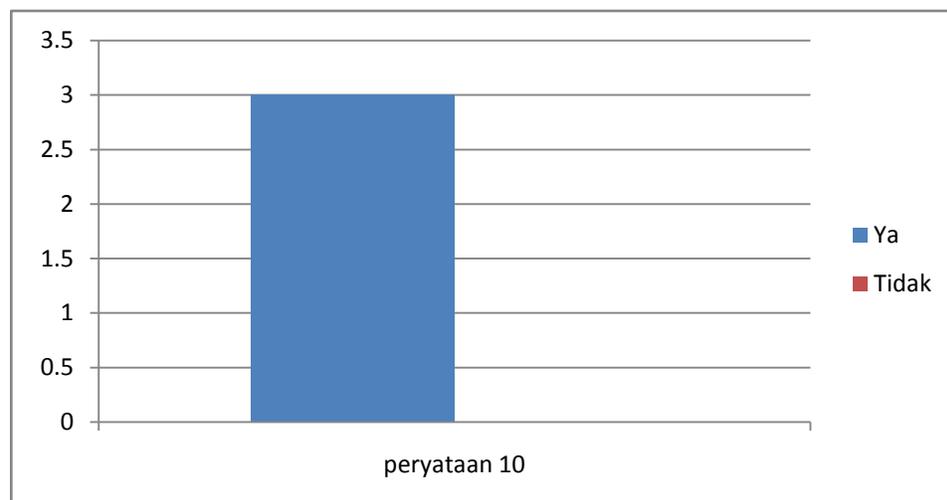
d. Materi

Tabel 4. 15
Kesesuaian materi dengan tujuan

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|-----|
| 10 | Materi yang diberikan kepada peserta sesuai dengan tujuan dalam pelatihan | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator memberikan materi pelatihan sesuai dengan tujuan pelatihan kepada peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik kesesuaian materi dengan tujuan dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 12
Kesesuaian materi dengan tujuan

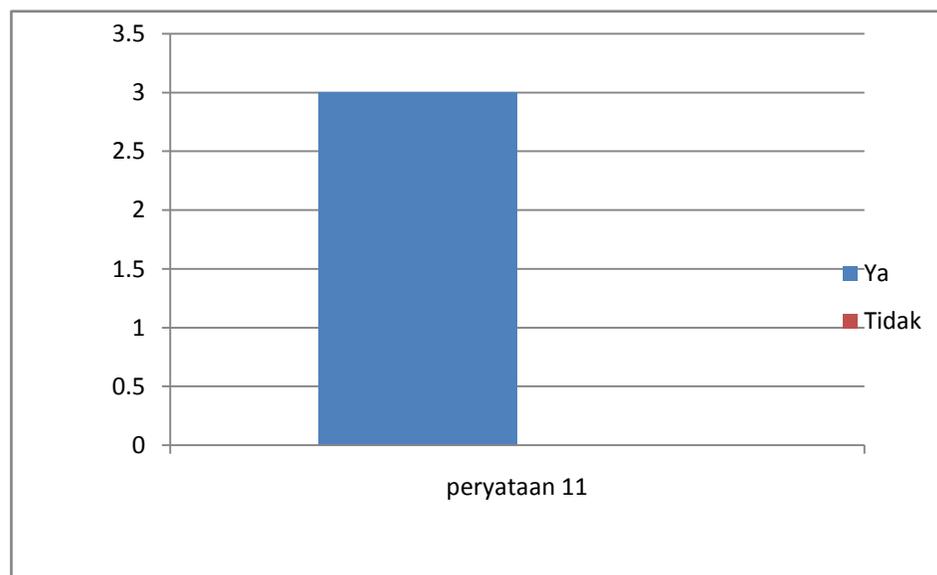


Tabel 4. 16
Kesesuaian materi dengan media

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|-----|
| 11 | Media yang digunakan fasilitator sesuai dengan materi pada pelaksanaan pelatihan | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, fasilitator menggunakan media yang sesuai dengan materi pada saat pelaksanaan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik kesesuaian materi dengan media dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 13
Kesesuaian materi dengan media

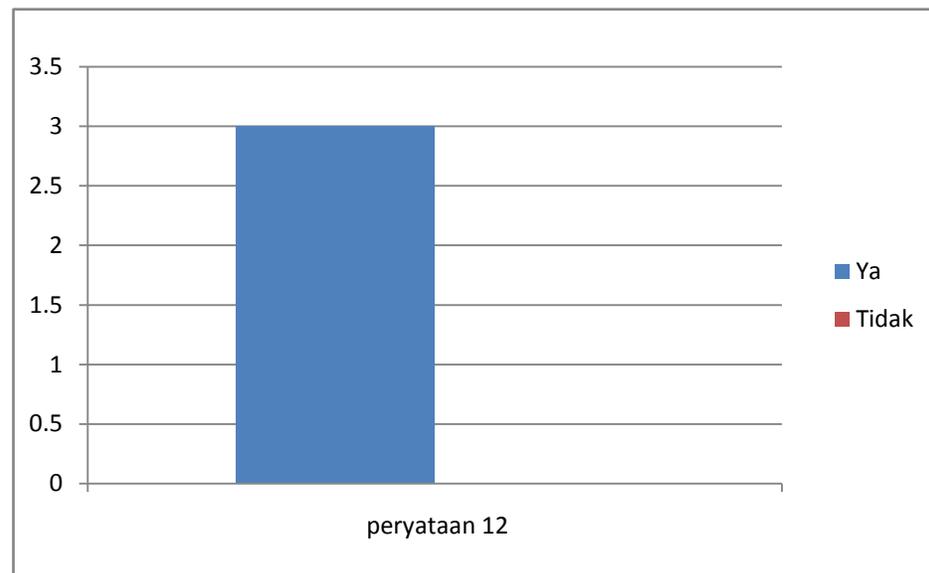


Tabel 4. 17
Kemampuan fasilitator menyampaikan materi

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|------|
| 12 | Materi yang diberikan fasilitator mudah dipahami oleh peserta | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, fasilitator memberikan materi yang dengan mudah dapat dipahami oleh peserta pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik kemampuan fasilitator menyampaikan materi dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 14
Kemampuan fasilitator menyampaikan materi

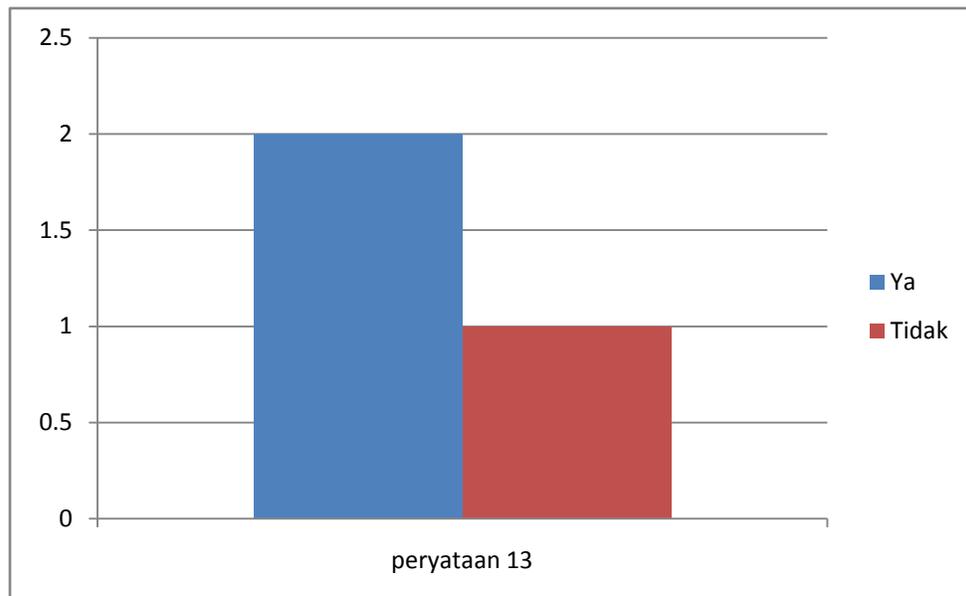


Tabel 4. 18
Kemudahan materi saat pelaksanaan pelatihan

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|------|
| 13 | Materi yang diberikan memudahkan peserta dalam melaksanakan kegiatan pelatihan | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, materi yang diberikan oleh fasilitator memudahkan peserta dalam mengikuti kegiatan, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik kemudahan materi saat pelatihan dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4.15
Kemudahan materi saat pelaksanaan pelatihan



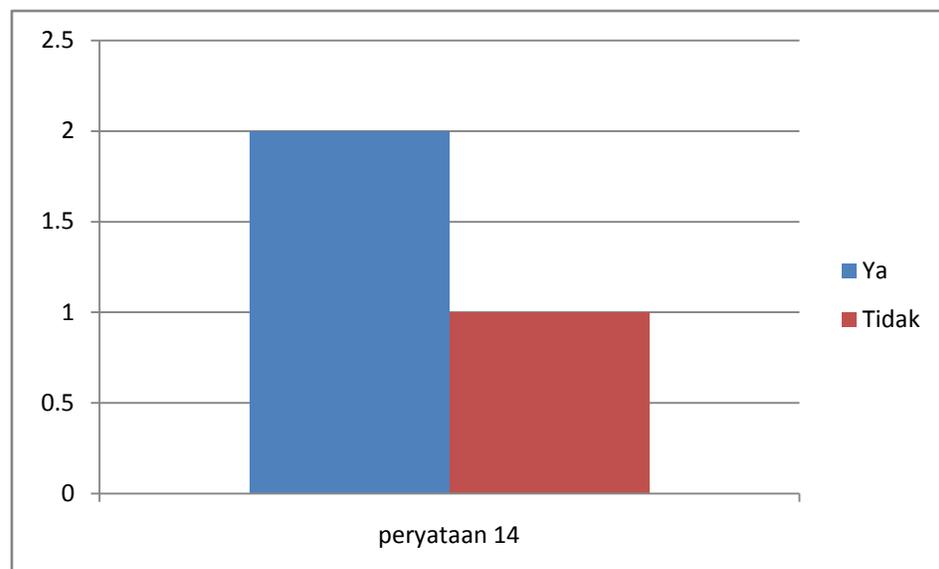
e. Metode

Tabel 4. 19
Kesesuaian metode pelatihan

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|------|
| 14 | Penggunaan metode sesuai dengan kegiatan pelatihan | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, fasilitator menggunakan metode yang sesuai dengan kegiatan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik kesesuaian metode pelatihan dapat dilihat bawah ini:

Grafik 4. 16
Kesesuaian metode pelatihan



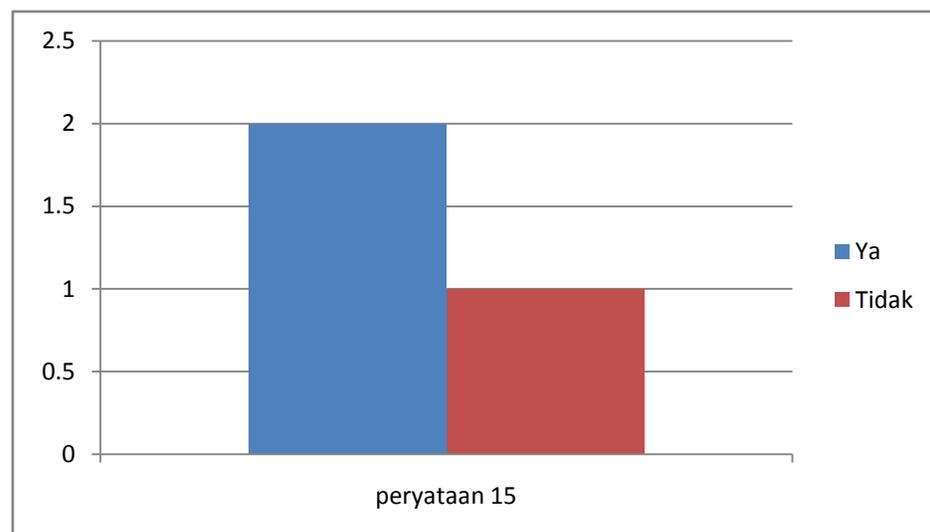
f. Media

Tabel 4. 20
Pemilihan media yang tepat

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|------|
| 15 | Fasilitator memilih media yang tepat dalam penyampaian materi | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, pada saat kegiatan pelatihan fasilitator memilih media yang tepat guna penyampaian materi, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik pemilihan media yang tepat dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4.17
Pemilihan media yang tepat

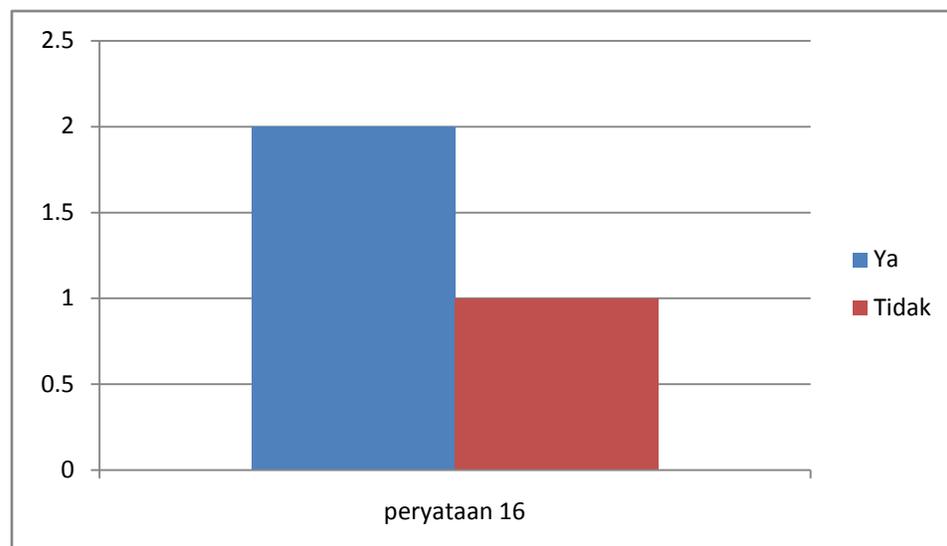


Tabel 4. 21
Kesesuaian media yang digunakan dalam pelatihan

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|------|
| 16 | Fasilitator menggunakan media yang sesuai dalam kegiatan pelatihan | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, fasilitator menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik kesesuaian media yang digunakan dalam pelatihan dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 18
Kesesuaian media yang digunakan dalam pelatihan

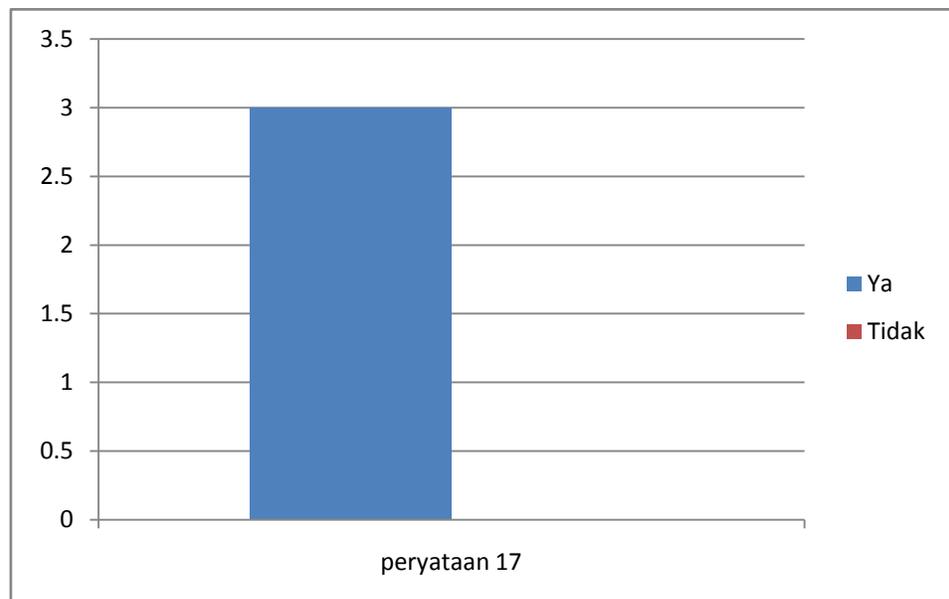


Tabel 4. 22
Media pendukung pelatihan

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|-----|
| 17 | Tersedianya media pendukung untuk melaksanakan pelatihan | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, tersediannya media pendukung dalam kegiatan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik media pendukung pelatihan dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 19
Media pendukung pelatihan



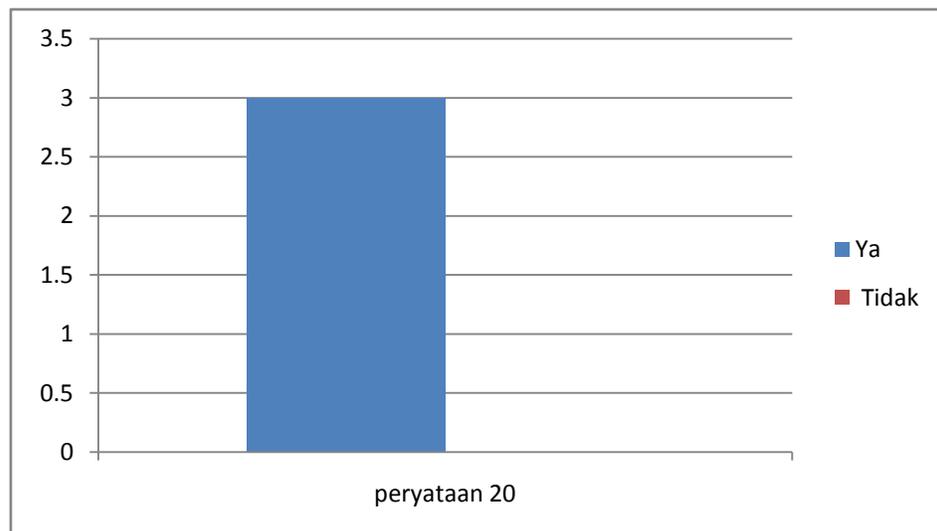
g. Waktu

Tabel 4. 23
Peserta merasa nyaman saat pelatihan

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|-----|
| 18 | Peserta merasa nyaman saat melaksanakan pelatihan yang dilakukan | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, pada saat mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan peserta merasa nyaman mengikutinya, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik kenyamanan peserta saat pelatihan dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 20
Peserta merasa nyaman saat pelatihan

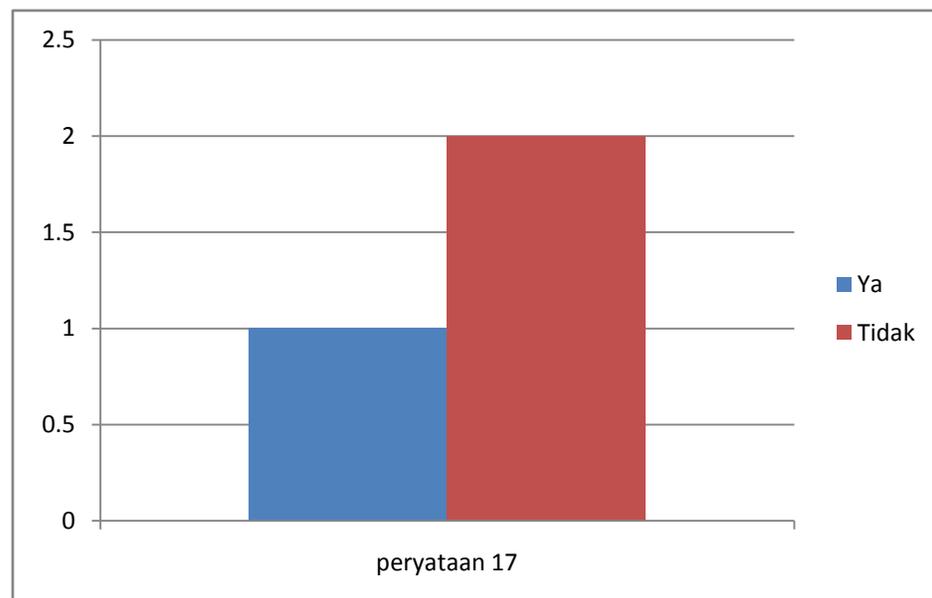


Tabel 4. 24
Kesesuaian waktu

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|------|
| 19 | Kesesuaian waktu dalam perencanaan dan pada saat pelaksanaan pelatihan | Ya | 1 | 33,3 |
| | | Tidak | 2 | 66,7 |

Berdasarkan data tabel di atas, pada saat pelatihan waktu yang sudah di rencanakan sesuai dengan perencanaan kegiatan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 1 responden (33,3%), dan Tidak 2 responden (66,7%). Grafik kesesuaian waktu dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 21
Kesesuaian waktu

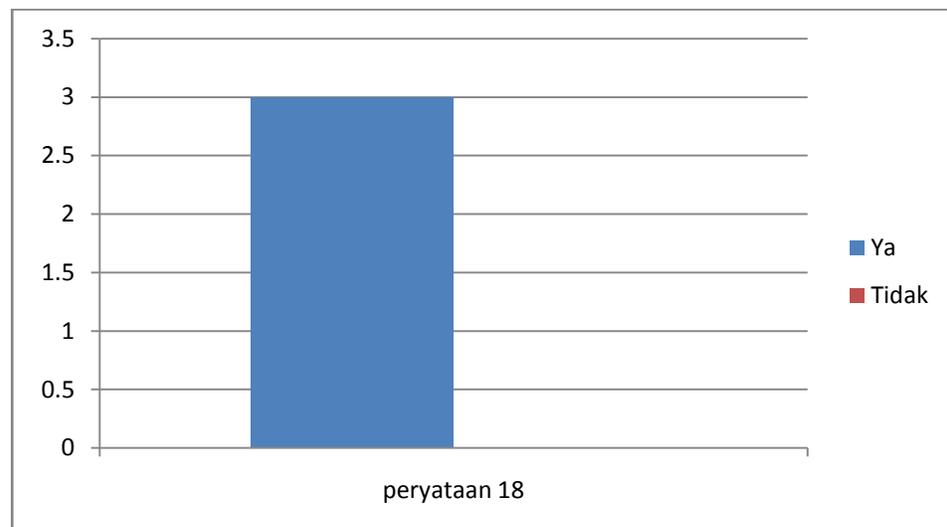


Tabel 4. 25
Kesempatan praktek langsung

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|-----|
| 20 | Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk mempraktekkan secara langsung | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk mempraktekkan kegiatan pelatihan secara langsung, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik praktek langsung dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 22
Kesempatan praktek langsung

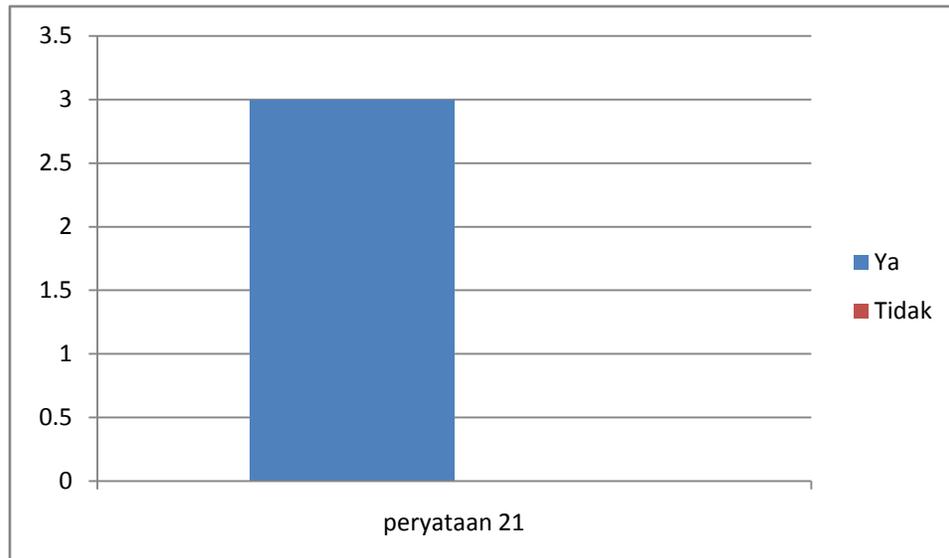


Tabel 4. 26
Kondisi kondusif saat kegiatan berlangsung

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|--|---------|-----|-----|
| 21 | Kondisi cukup kondusif untuk melaksanakan kegiatan pelatihan | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, pada saat melaksanakan kegiatan pelatihan peserta merasa suasana cukup kondusif, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik suasana kondusif saat kegiatan berlangsung dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 23
Kondisi kondusif saat kegiatan berlangsung



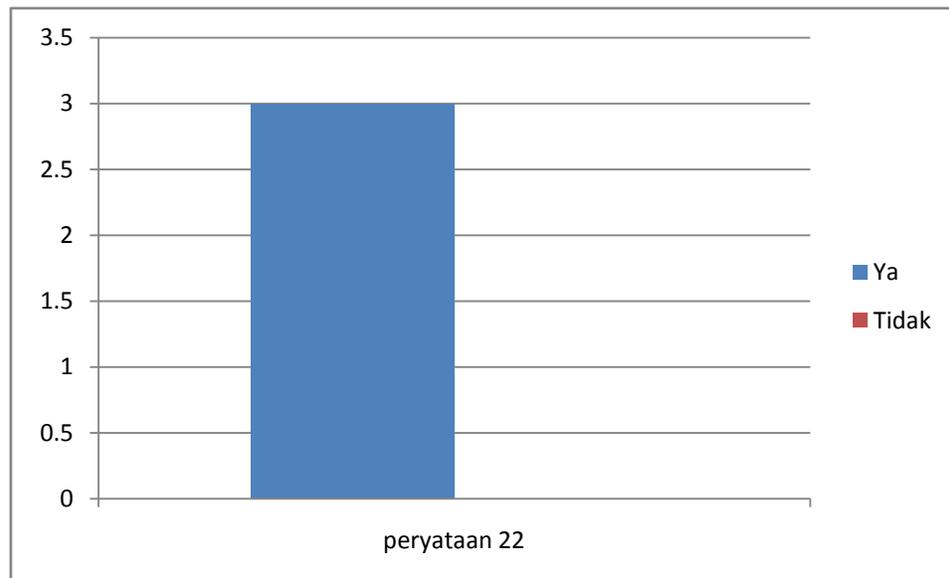
h. Fasilitas

Tabel 4. 27
Ketersediaan komputer

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|-----|
| 22 | Tersedianya komputer dalam mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, tersediannya komputer dalam mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik ketersediaan komputer dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 24
Ketersediaan komputer



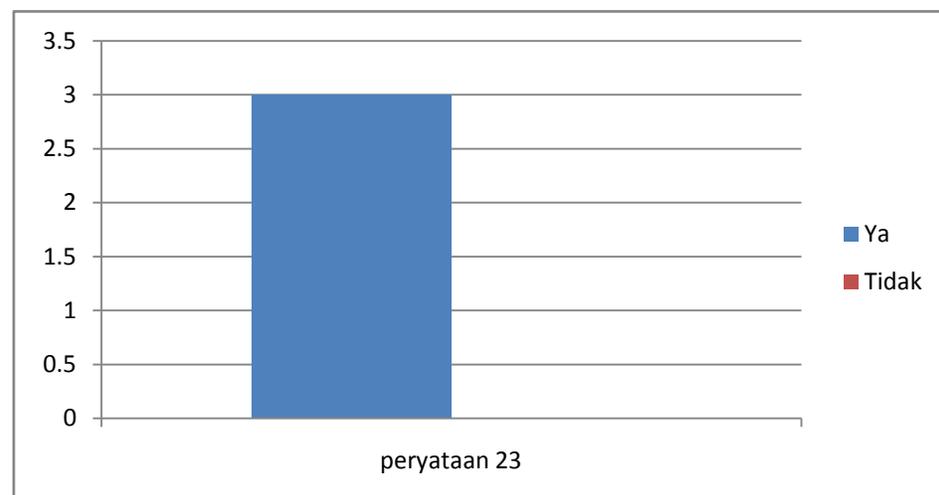
i. Keberhasilan Pelatihan

Tabel 4. 28
Pemahaman langkah-langkah

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|-----|
| 23 | Peserta memahami dan mengerti langkah dalam pembuatan media animasi | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, peserta dapat memahami dan mengerti langkah-langkah sesuai dengan yang diberikan oleh fasilitator dalam kegiatan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik pemahaman langkah-langkah dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 25
Pemahaman langkah-langkah

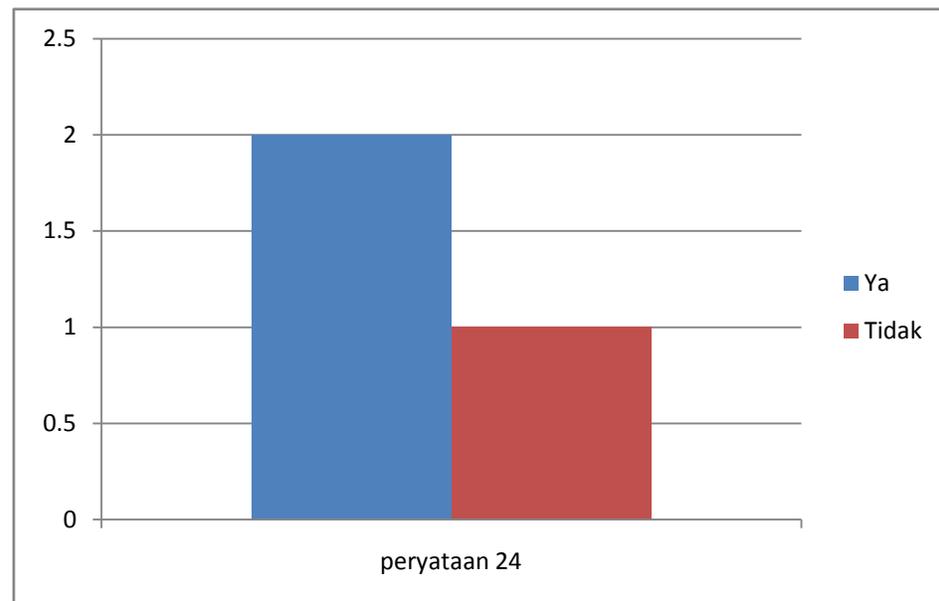


Tabel 4. 29
Keaktifan peserta

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|------|
| 24 | Peserta aktif dalam pelaksanaan program pelatihan | Ya | 2 | 66,7 |
| | | Tidak | 1 | 33,3 |

Berdasarkan data tabel di atas, peserta aktif dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 2 responden (66,7%), dan Tidak 1 responden (33,3%). Grafik keaktifan peserta dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 26
Keaktifan peserta



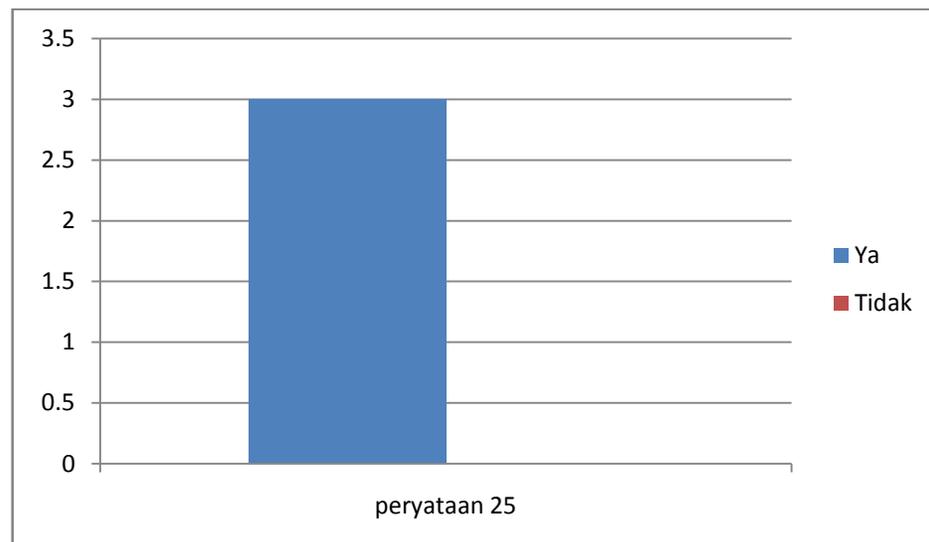
j. Kemampuan membuat media animasi

Tabel 4. 30
Merancang desain media animasi

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|-----|
| 25 | Peserta mampu merancang desain media pembelajaran animasi | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, peserta mampu merancang desain media pembelajaran animasi, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik merancang desain media animasi dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 27
Merancang desain media animasi

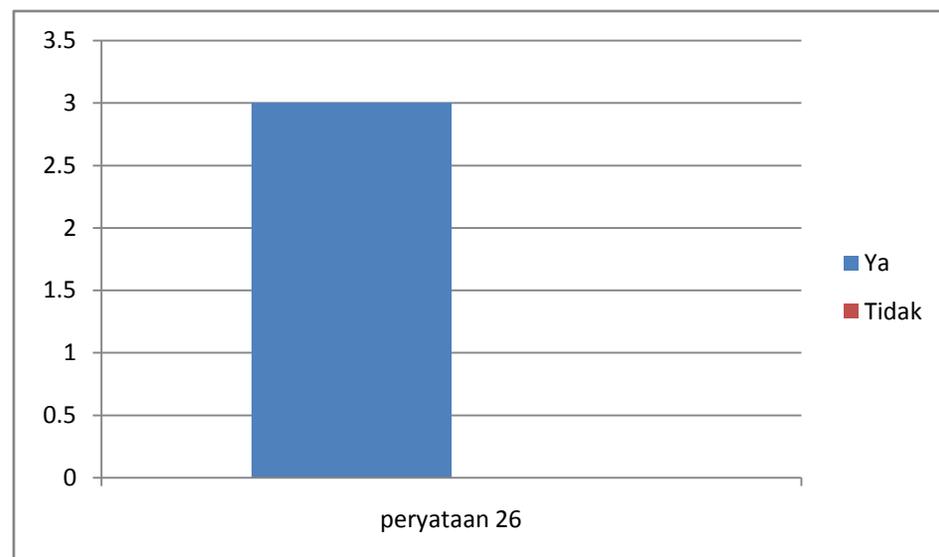


Tabel 4. 31
Pengetahuan peserta tentang media animasi

| No | Pernyataan | Jawaban | (f) | (%) |
|----|---|---------|-----|-----|
| 26 | Pengetahuan peserta dalam membuat media animasi | Ya | 3 | 100 |
| | | Tidak | 0 | 0 |

Berdasarkan data tabel di atas, peserta mampu membuat media pembelajaran animasi, dapat dilihat bahwa yang menjawab Ya 3 responden (100%), dan Tidak 0 responden (0%). Grafik pengetahuan peserta tentang media animasi dapat di lihat bawah ini:

Grafik 4. 28
Pengetahuan peserta tentang media animasi



3. Deskripsi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* (Evaluasi)

Data hasil evaluasi ini diperoleh melalui tes hasil belajar (post test) yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Data ini didahului dengan pemberian pre test untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman awal yang dimiliki oleh peserta pelatihan pembuatan media animasi bergerak. Hasil test ini dilaksanakan secara perorangan kepada 3 peserta pelatihan.

Setelah memberikan perlakuan berupa pelatihan pembuatan media animasi bergerak, maka langkah selanjutnya ialah memberikan post test berupa teori untuk mengetahui peningkatan kompetensi tutor setelah diberikan pelatihan. Kemudian data hasil pre test dan posttest tersebut dihitung dengan pendekatan one-group pre test-posttest. Melalui pendekatan ini, hasil dari penelitian dapat diketahui secara akurat karena dapat langsung dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat dirumuskan dengan O2-O1 (O2 = nilai post test dan O1 = nilai pre test)

Tabel 4.32
Kriteria Penilaian

| Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Cukup | Kurang |
|--------------------|-------------|-------------------|--------------|---------------|
| 50 | 40 | 30 | 20 | 0 |

Melalui perhitungan tersebut, maka diperoleh deskripsi data dibawah ini :

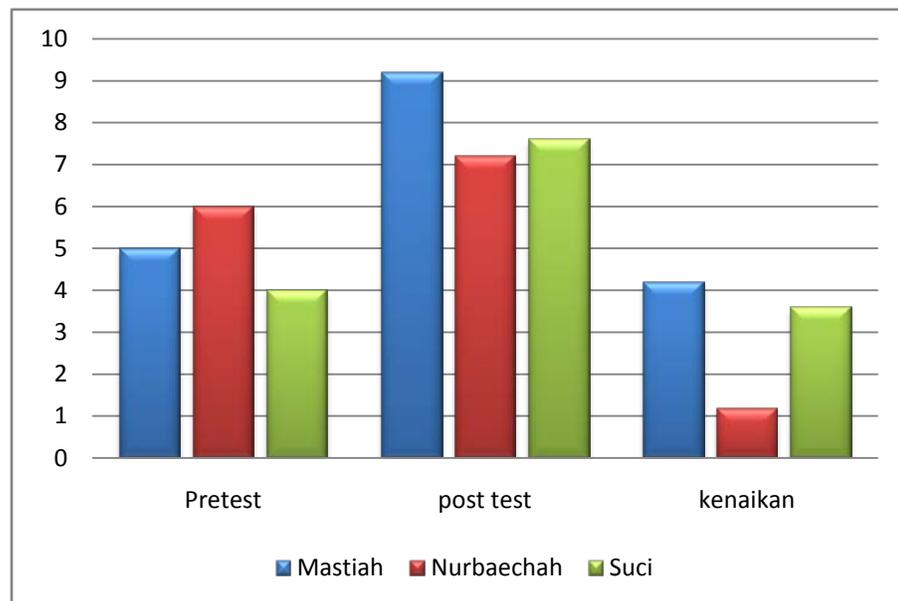
Tabel 4. 33
Hasil Tes Pelatihan

| No. | Nama Peserta Pelatihan | Nilai | | Kenaikan |
|------------------------|------------------------|----------|-----------|-------------|
| | | Pre Test | Post Test | Peningkatan |
| 1. | Mastiah | 5,0 | 9,2 | 4,2 |
| 2. | Nurbaechah | 6,0 | 7,2 | 1,2 |
| 3. | Suci Fusfita | 4,0 | 7,6 | 3,6 |
| JUMLAH | | 15,0 | 24,0 | 9,0 |
| NILAI RATA-RATA | | 5,0 | 8,0 | 3,0 |

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pre test tes yang didapat oleh ke-3 peserta pelatihan adalah 5,0. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata belum tercapat standar yang diinginkan yaitu 7,0. Setelah diberi perlakuan pelatihan pembuatan media animasi, maka dapat dilihat terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai post test peserta pelatihan. Rata-rata nilai peserta pelatihan mengalami kenaikan menjadi 3,0 atau meningkat 3,33 persen. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta pelatihan telah melebihi standar minimum yang telah ditetapkan

yaitu 8,0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tampilan grafik dibawah ini.

Gambar Grafik 4. 29
Peningkatan Hasil Tes Pelatihan



Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas, peserta pelatihan dengan nama responden Mastiah pada pre test memperoleh nilai 5,0 dan pada post test memperoleh nilai 9,2. Perbandingannya adalah $9,2 - 5,0 = 4,2$. Jadi peserta pelatihan dengan nama responden Mastiah mendapatkan kenaikan nilai sebesar 4,2 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan nama responden Nurbaechah pada pre test memperoleh nilai 6,0 dan pada post test memperoleh nilai 7,2. Perbandingannya adalah $7,2 - 6,0 = 1,2$. Jadi peserta pelatihan dengan nama responden Nurbaechah mendapatkan kenaikan nilai sebesar 1,2 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Peserta pelatihan dengan nama responden Suci Fusfita pada pre test memperoleh nilai 4,0 dan pada post test memperoleh nilai 7,6. Perbandingannya adalah $7,6 - 4,0 = 3,6$. Jadi peserta pelatihan responden 2 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 3,6 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

4. Deskripsi Data Hasil Obsevasi

Tabel 4.34
Hasil Observasi

| No. | Kegiatan | Skala | | | |
|--------------------|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 2 | 3 | | | |
| <i>Fasilitator</i> | | | | | |
| 1 | Menyepakati kontrak belajar dengan peserta pelatihan | | | √ | |

| | | | | | |
|--------------------------|---|--|--|---|---|
| 2 | Memaparkan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta pelatihan | | | | √ |
| 3 | Kemampuan menyampaikan materi pelatihan | | | √ | |
| 4 | Penyajian bahan atau materi dengan jelas dan menarik kepada peserta pelatihan | | | √ | |
| 5 | Penguasaan materi yang diberikan oleh fasilitator | | | | √ |
| 6 | Kemampuan melibatkan peserta pelatihan dalam proses pelatihan | | | √ | |
| 7 | Kemampuan menciptakan suasana pelatihan yang kondusif/menyenangkan | | | √ | |
| 8 | Kemampuan dalam memotivasi peserta pelatihan | | | √ | |
| 9 | Kemampuan melibatkan peserta pelatihan | | | √ | |
| 10 | Menggunakan metode pembelajaran yang beragam/bervariasi | | | | √ |
| Peserta Pelatihan | | | | | |
| 11 | Keaktifan peserta pelatihan dalam | | | √ | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|---|
| | berpartisipasi pada proses pelatihan | | | | |
| 12 | Motivasi peserta pelatihan dalam mengikuti proses pelatihan | | | | √ |
| 13 | Peserta mengikuti kegiatan pelatihan secara sistematis (bertahap) | | | | √ |
| 14 | Kemampuan peserta dalam memahami langkah-langkah dalam pembuatan media animasi | | | √ | |
| 15 | Kemampuan peserta dalam menyampaikan pertanyaan/pendapat tentang materi pelatihan | | | √ | |
| 16 | Kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan | | | √ | |
| 17 | Peserta mengikuti instruksi yang di berikan fasilitator | | | √ | |
| 18 | Kemampuan peserta dalam menciptakan kondisi pelatihan yang nyaman | | | | √ |
| 19 | Kemampuan peserta pelatihan dalam mempraktekan hasil dari pelatihan media animasi | | | √ | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|
| 20 | Antusiasme peserta didik dalam mengeksplor pengalaman-pengalaman pada setiap tahap kegiatan pelatihan | | | √ | |
|----|---|--|--|---|--|

Keterangan skor skala 1- 4 :

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

Hasil pengamatan ini, peneliti menggunakan pedoman observasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan dari proses pelatihan dalam penelitian ini. Data yang dilihat melalui hasil observasi ini hanya fasilitator dan peserta pelatihan.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas bahwa penilaian terhadap fasilitator baik. fasilitator menguasai materi dengan baik, fasilitator mampu menggunakan metode yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik dengan peserta dalam proses pelatihan. Fasilitator dapat melibatkan peserta pelatihan serta fasilitator mampu memotivasi peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan tidak mudah bosan.

Peserta pelatihan pada saat proses pelatihan berlangsung cukup aktif, terbukti dari beberapa pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan kepada fasilitator mengenai materi yang disampaikan. Motivasi peserta pelatihan juga sangat baik dalam pelatihan ini. Peserta pelatihan pun terlihat melibatkan diri untuk aktif pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Selain itu peserta juga mampu mengikuti semua instruksi atau arahan dari fasilitator di dalam memberikan materi selama proses pelatihan berlangsung.

Jadi dapat disimpulkan dari aktivitas fasilitator dan peserta didik di dalam kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan, bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Dapat dikatakan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi tutor PAUD tercapai.

5. Portofolio

Tabel 4.35
Penilaian Portofolio

| No | Indikator | Nama Tutor / jenis media | | |
|----|-------------------------------|--------------------------|-------------------|----------------|
| | | Suci fufita | Mastiah | Nurbaechah |
| | | Mengenal alat musik | Mengenal binatang | Mengenal warna |
| 1 | Kesesuaian bentuk | A | A | A |
| 2 | Komposisi warna | C | A | A |
| 3 | Komposisi suara | A | A | C |
| 4 | Pergerakan objek | B | B | C |
| 5 | text | C | B | D |
| 6 | Tata letak | B | B | B |
| 7 | Kombinasi gambar dengan suara | B | A | C |
| 8 | Penempatan action script | A | A | B |
| 9 | Penempatan button | A | A | B |
| 10 | Kesesuaian simbol | A | A | A |

Kriteria Penialian:

A = 86-95

B = 71-85

C = 56-70

D = 59-50

E = 40-55

Penilaian portofolio yang dilakukan oleh peneliti yaitu menilai bagaimana kelayakan media animasi yang dibuat oleh para tutor dari hasil pelatihan yang peneliti telah lakukan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penilaian portofolio ini dinilai oleh seseorang yang ahli di bidang PAUD, yaitu salah satu dosen PAUD FIP UNJ yang bernama Dra. Martini Mailani, M. Pd. Tujuan dilakukan penilaian oleh seseorang yang ahli di bidang PAUD yaitu untuk memberikan penilaian yang seobjektif mungkin dan memang tahu bagaimana karakteristik dan kebutuhan belajar dari peserta didik anak usia dini.

Dari hasil penilaian yang diberikan oleh Dra. Martini Mailani, M. Pd dapat disimpulkan bahwa ketiga tutor PAUD yang sudah membuat media animasi bergerak tersebut sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik anak usia dini. Media animasi yang dibuat masih perlu sedikit diperbaiki, karena terdapat beberapa indikator yang nilainya belum memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Setelah diperbaiki, maka media animasi bergerak tersebut dapat digunakan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.36 Pengujian Hipotesis

| No | Nama Responden | PreTest (X ₂) | (X ₂ -X ₂) | (X ₂ -X ₂) ² | PostTest (X ₁) | (X ₁ -X ₁) | (X ₁ -X ₁) ² |
|----------------------|----------------|---------------------------|-----------------------------------|--|----------------------------|-----------------------------------|--|
| 1 | Mastiah | 5,0 | 0 | 0 | 9,2 | 1,2 | 1,44 |
| 2 | Nurbaechah | 6,0 | 1 | 1 | 7,2 | -0,8 | 0,64 |
| 3 | Suci Fusfita | 4,0 | -1 | 1 | 7,6 | -0,4 | 0,16 |
| Σ | | 15 | 0 | 2 | 24,0 | 0 | 2,24 |
| X | | 5,0 | | | 8,0 | | |
| S² | | 1,0 | | | 1,12 | | |
| S | | 0,5 | | | 1,0583 | | |

Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus Uji-t, yaitu :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{8-5}{\sqrt{\frac{1}{3} + \frac{1,12}{3}}} \\
 &= \frac{3}{\sqrt{0,7066}} \\
 &= \frac{3}{0,84063}
 \end{aligned}$$

$$= 3,5688$$

$$t \text{ hitung} = 3,5688$$

$$dk = 3 + 3 - 2 = 4$$

$$t \text{ tabel} = n_1 + n_2 - 2 = 4 = 2,132$$

$$t \text{ hitung } 3,5688 > 2,132$$

Setelah dilakukan pengujian hipotesis melalui penghitungan Uji-t, maka didapat hasil t hitung sebesar 3,5688 sedangkan t tabel adalah 2,132. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa $H_1 : \mu_\alpha > \mu_b$. pelatihan pembuatan media animasi bergerak berhasil meningkatkan kompetensi Tutor PAUD Tunas Mulia disebabkan terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan media pembelajaran animasi bergerak.

2. Pembahasan

Setelah pengujian hipotesis dilakukan, hasilnya menyatakan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 , yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan kompetensi pada Tutor PAUD Tunas Mulia sehingga mampu membuat dan menggunakan media animasi bergerak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran kepada anak didik.

Pelatihan pembuatan media animasi bergerak dilaksanakan sebagai salah satu upaya dan solusi mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sekaligus pemanfaatan teknologi di PAUD Tunas Mulia RW 07, pelatihan pembuatan media animasi ini tidak lepas dari variabel-variabel penelitian seperti materi, metode, fasilitator, media, dan yang terpenting adalah peserta, karena tanpa adanya peserta mustahil dijalankan sebuah proses pelatihan.

Hasil pelatihan ini juga dilakukan melalui tes hasil yaitu pre test dan post tes terhadap peserta pelatihan, dimana diperoleh nilai uji pengetahuan dan pemahaman pada pre test 3 orang responden dari 25 item soal yang diujikan memperoleh nilai rata-rata 5,0 dan post tes memperoleh nilai rata-rata 8,0. Mengalami kenaikan nilai rata-rata sebesar 3,0 sesudah peserta pelatihan diberikan *treatment* pelatihan pembuatan media animasi bergerak untuk meningkatkan kompetensi Tutor PAUD Tunas Mulia RW. 07 Kelurahan Baru.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata penilaian soal sebelum dan sesudah diberikan *treatment* terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dapat disimpulkan bahwa dari pelatihan ini Tutor PAUD Tunas Mulia mampu membuat media animasi bergerak, Karena peserta mampu memahami bagaimana langkah-langkah serta

cara dalam pembuatan media animasi bergerak sehingga mempermudah dalam proses kegiatan pembelajar yang dilakukan oleh Tutor PAUD Tunas Mulia 07. Hasil dari kegiatan pelatihan ini ialah berupa media interaktif yang dibuat oleh para Tutor sendiri yang kemudian digunakan Tutor PAUD Tunas Mulia 07 dalam pembelajaran kepada anak didik.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap fasilitator baik. Selain itu warga belajar pun mendapat nilai baik dikarenakan aktivitas yang cukup aktif, interaktif, dan mampu menguasai materi yang di sampaikan oleh fasilitator.

Jadi dapat disimpulkan dari aktivitas fasilitator dan peserta didik di dalam kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan, bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi tutor PAUD dapat tercapai.

Untuk memperkuat hasil penelitian ini yaitu meningkatnya kompetensi para tutor PAUD terhadap pembuatan media animasi bergerak, selain hasil dari pre tes, post test, dan lembar observasi, peneliti juga melakukan uji-t untuk melihat dan tingkat keberhasilan dari proses penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian hipotesis melalui penghitungan Uji-t, maka didapat hasil

t hitung sebesar 3,5688 sedangkan t tabel adalah 2,132. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa $H_1 : \mu_\alpha > \mu_b$, maka dapat dikatakan bahwa pelatihan pembuatan media animasi bergerak berhasil meningkatkan kompetensi Tutor PAUD Tunas Mulia disebabkan terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pembuatan media pembelajaran animasi bergerak.

Jadi dari beberapa hasil instrumen yang sudah dipaparkan di atas dan di dukung dengan uji-t, dapat disimpulkan bawah kegiatan penelitian yang peneliti sudah lakukan terhadap tutor PAUD Tunas Mulia sudah dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan itu dapat di lihat dari meningkatnya kompetensi tutor di dalam membuat media animasi bergerak. Media animasi yang dibuat oleh tutor pun sesuai dengan karakteristik dari peserta didik dan juga sesuai dengan materi yang akan dijelaskan.

Media animasi yang di buat oleh para tutor dari hari hasil pelatihan yang sudah dilakukan, kemudian coba digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hasilnya yaitu sangat antusiasnya para peserta didik PAUD di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Antusiasnya peserta didik tersebut dikarenakan rasa ingin tahu yang cukup tinggi, dan menariknya media animasi bergerak yang

dibuat tersebut. Sehingga kegiatan pembelajaran pun menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Media pembelajaran animasi bergerak yang sudah dibuat dan dipraktekkan dalam kegiatan pembelajaran, menjadikan kegiatan mengajar para tutor PAUD menjadi lebih terbantu. Tanpa harus membeli media APE yang harganya cukup mahal yang dijual di pasaran. Dampaknya yaitu tidak terbebannya PAUD Tunas Mulia untuk membeli alat-alat APE, yang kemungkinan besar juga menjadi beban dari orang tua dari peserta didik PAUD Tunas Mulia.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau keterbatasan dalam penelitian ini. Hal-hal yang menjadi kelemahan dan keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya referensi yang digunakan karena keterbatasan peneliti yang masih banyak kekurangan
2. Waktu yang digunakan untuk penelitian sangat singkat sehingga masih banyak kekurangan dan perbaikan.
3. Keterbatasan waktu penelitian dari peneliti , keterbatasan dana dan sumber daya yang dimiliki peneliti sehingga penelitian ini kurang maksimal.